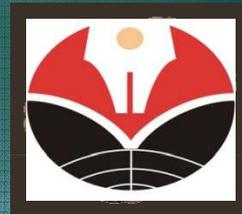


PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Oleh
NANDANG BUDIMAN

BAHAN PERKULIAHAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

ETIMOLOGI

- *Psyche* berarti jiwa atau ruh
- *Logos* berarti ilmu

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari jiwa atau ruh

TERMINOLOGI

- Ruh atau jiwa tidak dapat diamati, sulit diukur, sulit ditelaah secara ilmiah, yang dapat diamati, diukur, dan ditelaah secara ilmiah adalah perilaku organisme sebagai wujud adanya jiwa.
- Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental organisme

KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN

- Psikologi Pendidikan

Ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental—organisme dalam setting pendidikan

- Pendidikan

.... As a **process of growth and development** taking place as a result of **the interaction of an individual with his environment**, both physical and social, **beginning at birth and lasting as long as life itself** a process in which the social heritage is a part of the social environment become a tool to be used toward the development of the **best and most intelligent persons possible**, men and women who will **promote human welfare** (Henderson, 1959: 44).

PERSPEKTIF DALAM MEMAHAMI PERILAKU

CARA PANDANG/MODEL ANALISIS PERILAKU ORGANISME

- PERILAKU ORGANISME BERSIFAT KOMPLEKS
- HANYA SEBAGIAN KECIL PERILAKU ORGANISME YANG DAPAT DIJELASKAN OLEH SATU PERSPEKTIF
- AGAR LEBIH MEMAHAMI MEKANISME PERILAKU ORGANISME

PERSPEKTIF DALAM PSIKOLOGI

- PERSPEKTIF BIOLOGIS
- PERSPEKTIF PERILAKU (BEHAVIORISME)
- PERSPEKTIF KOGNITIF
- PERSPEKTIF PSIKOANALITIK
- PERSPEKTIF FENOMENOLOGI



PERSPEKTIF BIOLOGIS

- TOKOH : HIPOKRATES → BAPAK ILMU KEDOKTERAN
- BERUPAYA MENGGAITKAN PERILAKU ORGANISME DAN PROSES MENTAL DENGAN PERISTIWA LISTRIK DAN KIMIWI YANG TERJADI DI DALAM TUBUH TERUTAMA DI DALAM OTAK DAN SISTEM SYARAF
- YANG MENDASARI PERILAKU DAN PROSES MENTAL ADALAH *NEUROBIOLOGI*
- *IMPLIKASINYA TERUTAMA OPTIMALISASI KEDUA BELAHAN OTAK*



PERSPEKTIF PERILAKU

- PAHAMNYA DISEBUT → BEHAVIORISME
- TOKOH : JOHN. B. WATSON PADA AWAL TAHUN 1990AN
- PERILAKU ADALAH AKTIVITAS SUATU ORGANISME YANG DAPAT DIDETEKSI, SEPERTI BERBICARA, TERTAWA, MENANGIS.
- PADA PERSPEKTIF INI YANG DILIHAT PERILAKU ORGANISME KETIMBANG PADA OTAK DAN SISTEM SYARAFNYA
- SALAH SATU CABANG BEHAVIORISME ADALAH PSIKOLOGI STIMULUS RESPONS (S – R)
- S-R MEMPELAJARI STIMULI YANG RELEVAN DI LINGKUNGAN, RESPONS YANG DITIMBULKAN STIMULI TERSEBUT, DAN HADIAH ATAU HUKUMAN YANG TERJADI SETELAH RESPONS TERSEBUT



MEKANISME PERILAKU DALAM BEHAVIORISME

STIMULUS (S)



RESPONS
(R)

FORMULA PERILAKU MENURUT TEORI BEHAVIORISME

$S \rightarrow R$, stimulus diterima, muncul respons

$S \rightarrow O \rightarrow R$, stimulus diterima organisme, lalu organisme merespons

$S \rightarrow O \rightarrow r$ \xrightarrow{w} $e \rightarrow R$,

A photograph of a dinosaur skeleton in a museum, overlaid with a green grid and behavioral formulas. The formulas are: S → R, stimulus diterima, muncul respons; S → O → R, stimulus diterima organisme, lalu organisme merespons; and S → O → r → e → R, with arrows labeled 'w' and 'e' connecting the parts.

PERSPEKTIF KOGNITIF

- **SEBAGIAN KEMBALI PADA AKAR KOGNITIF DARI PSIKOLOGI → PERSEPSI, DAYA INGAT, PENALARAN, PEMUTUSAN PILIHAN.**
- **SEBAGIAN LAGI REAKSI TERHADAP BEHAVIORISME**
- **PENELITIAN TENTANG KOGNISI MODERN DIDASARKAN PADA ASUMSI :**
 - 1) Hanya dengan mempelajari proses mental kita dapat sepenuhnya memahami apa yang dilakukan oleh suatu organisme
 - 2) Kita dapat mempelajari proses mental secara objektif dengan memfokuskan pada perilaku spesifik, sama seperti yang dilakukan oleh ahli perilaku, tetapi menginterpretasikannya dalam kaitan proses mental dasar.
- **DALAM INTERPRETASI MENGGUNAKAN ANALOGI ANTARA PIKIRAN DAN KOMPUTER → informasi yang masuk diproses dengan berbagai cara : dipilih, dibandingkan, dan dikombinasikan dg informasi lain yang telah ada dalam memori, ditransformasikan, disusun kembali dan seterusnya.**

Contoh interpretasi kognitif

- Respons jika seseorang dicemooh oleh orang yang tidak dikenal, dikenal, pernah menyakitkan
- Respons terhadap cemoohan orang yang tidak dikenal cenderung lemah/tidak diabaikan
- Respons terhadap cemoohan orang yang dikenal cenderung lebih kuat/lebih agresif dari pada respons kepada yang tidak dikenal
- Respons terhadap cemoohan orang yang pernah menyakitkan cenderung lebih agresif dan kuat dari pada respons kepada yang tidak dikenal atau dikenal saja.
- Pengetahuan yang ada dalam kognisi yang disebut dengan *struktur kognitif* (tidak dikenal, dikenal, dan pernah menyakitkan) yang mengendalikan perilaku

PERSPEKTIF PSIKOANALITIK

- Tokoh : Sigmund Freud
- Asumsi dasar teori Freud adalah bahwa sebagian besar perilaku manusia berasal dari proses bawah sadar (*unconscious*)
- Sifat manusia pada dasarnya negatif; ia yakin bahwa kita didorong oleh instink dasar yang sama seperti hewan (terutama seks dan agresi)
- Dinamika perilaku ditentukan oleh id, ego, dan super ego

PERSPEKTIF FENOMENOLOGI

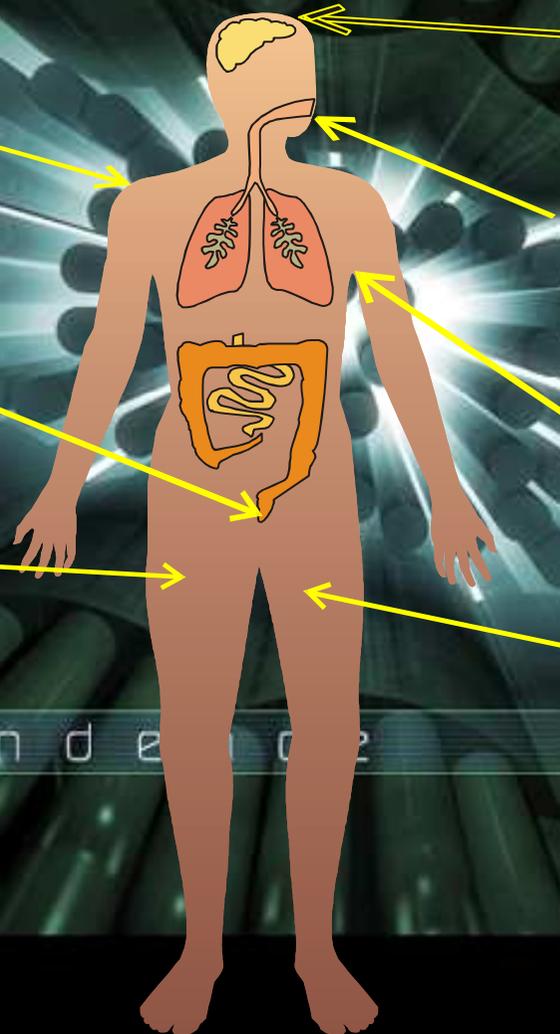
- Perspektif fenomenologi sering disebut sebagai psikologi humanistik
- Menekankan kualitas yang membedakan manusia dari hewan
- Kekuatan motif utama individual adalah kecenderungan ke arah pertumbuhan dan aktualisasi diri.
- Manusia memiliki potensi dan memiliki kebutuhan dasar untuk mengembangkan potensinya sampai penuh (aktualisasi diri)

FITRAH = POTENSI

FUADAH

JASMANIAH

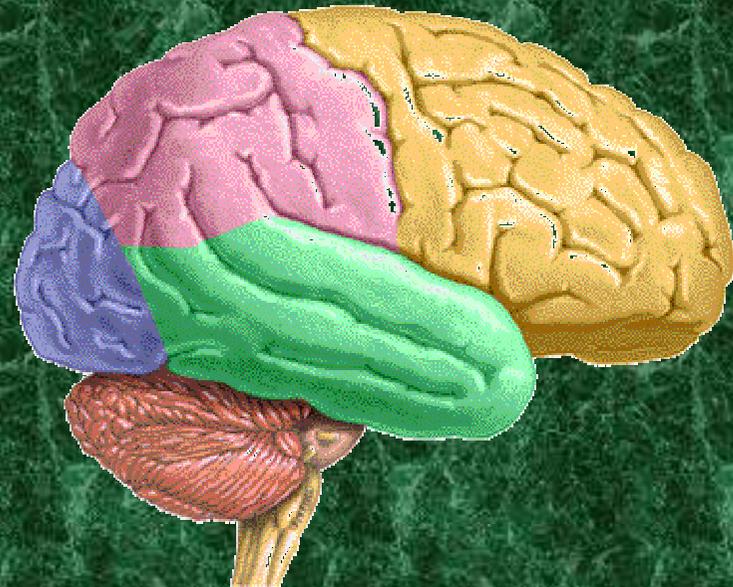
RUHANIYAH



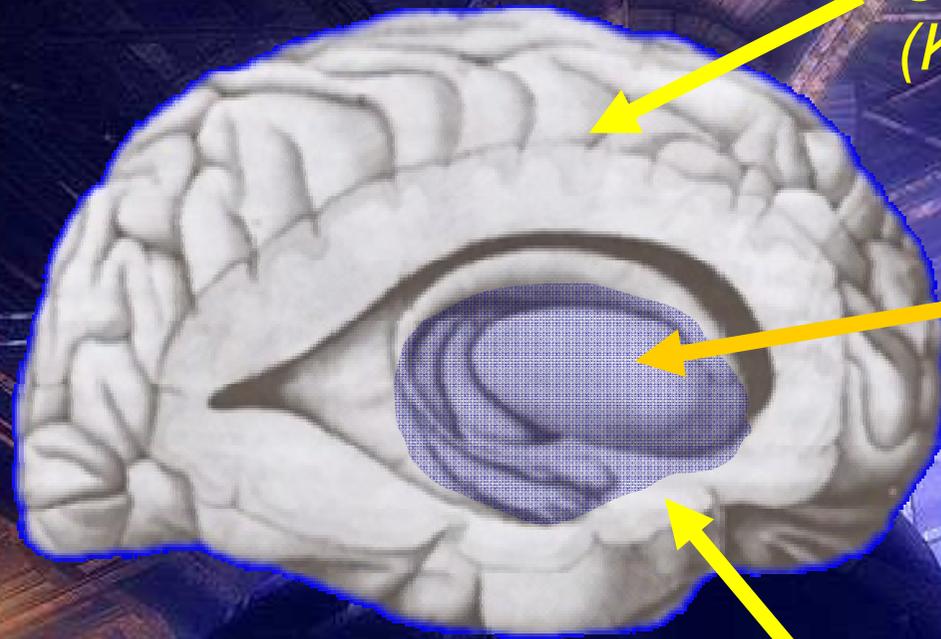
transcendental

Otak Merupakan Pusat

- ✓ Berfikir
- ✓ Berkreasi
- ✓ Beradab
- ✓ Beragama



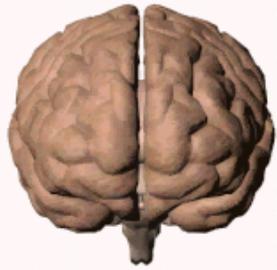
Pusat Kecerdasan



Cortex Cerebri
(Kecerdasan Rasional)

Sistem Limbik
(Kecerdasan Emosional)

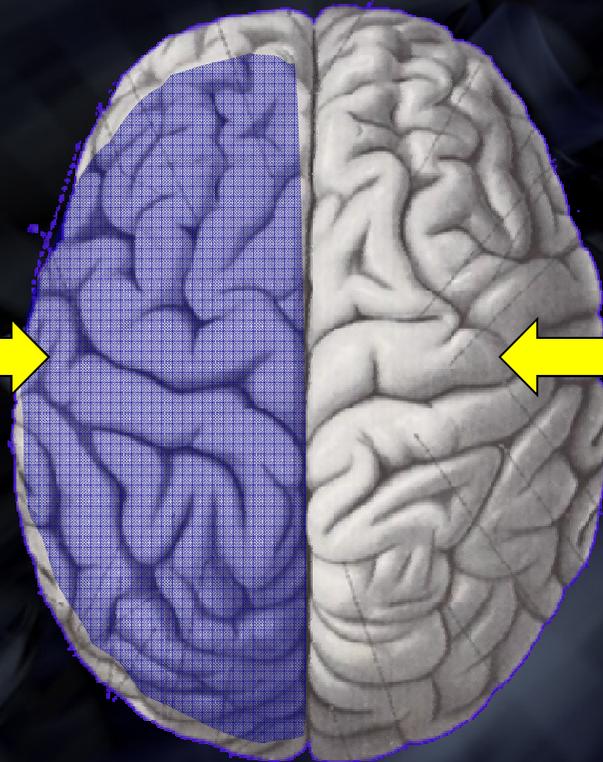
Lobus Temporalis
(Kecerdasan Spiritual)



SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI (Berfokus di Otak Kiri)

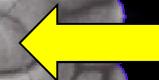
Otak Kiri

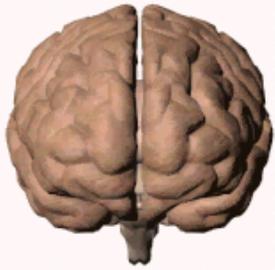
- Logika
- Kata/bahasa
- Matematika
- Urutan



Otak Kanan

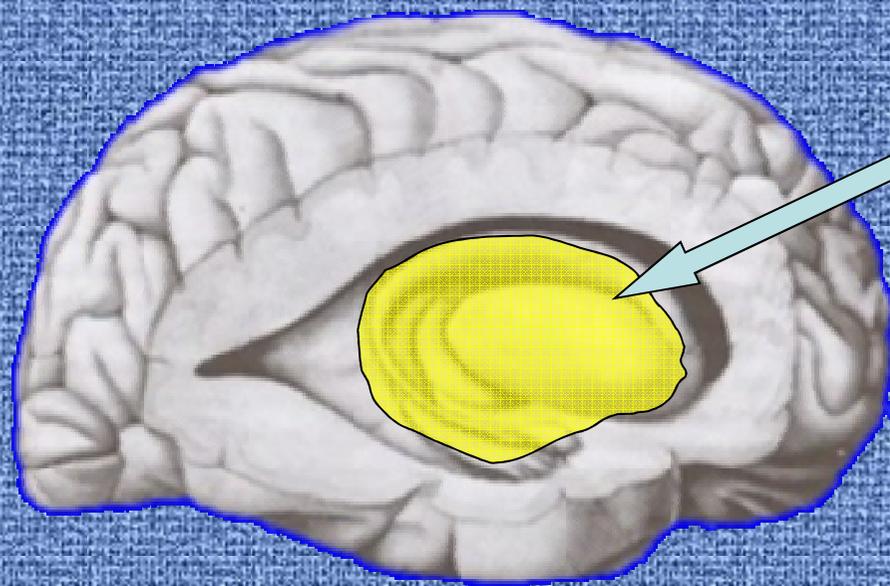
- Musik
- Gambar
- Warna
- Imajinasi
- Kreativitas





SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI

Sistem Limbik Sebagai Pusat Emosi
Belum Banyak Dilibatkan dalam
Pembelajaran

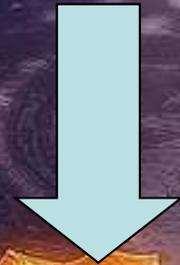


Sistem Limbik

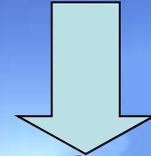
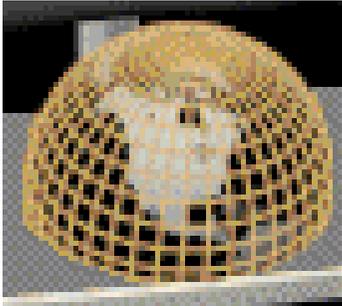
OTAK



1. Menyimpan Informasi
2. Menyusun Ulang Informasi



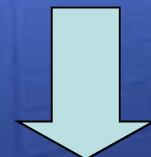
Ide Baru



Semakin berlekuk



Semakin Luas

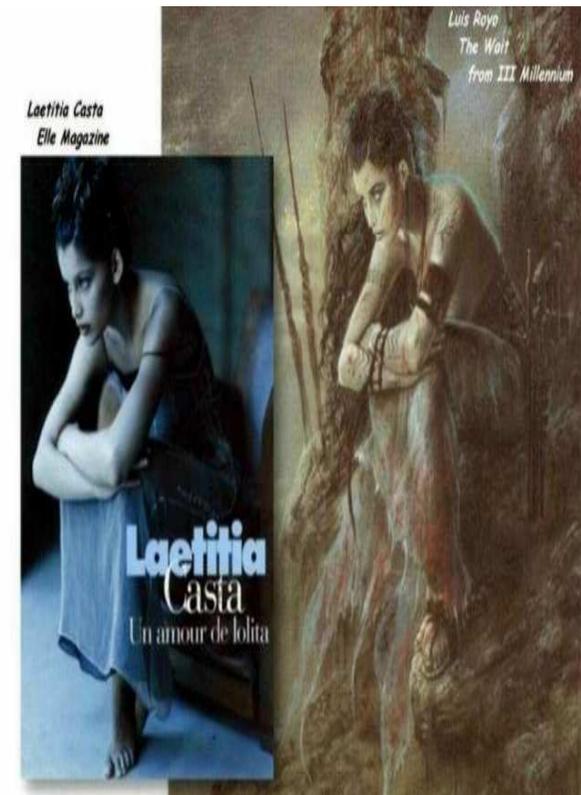


Semakin Cerdas

SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI

Cenderung Linier tidak ada ruang untuk :

- Berfikir Lateral
- Berfikir Alternatif
- Berfikir *Nyeleneh*
- Berfikir Terbuka
- Memandang ke arah lain



Sistem Pendidikan yang Ideal

Optimalisasi Seluruh Otak

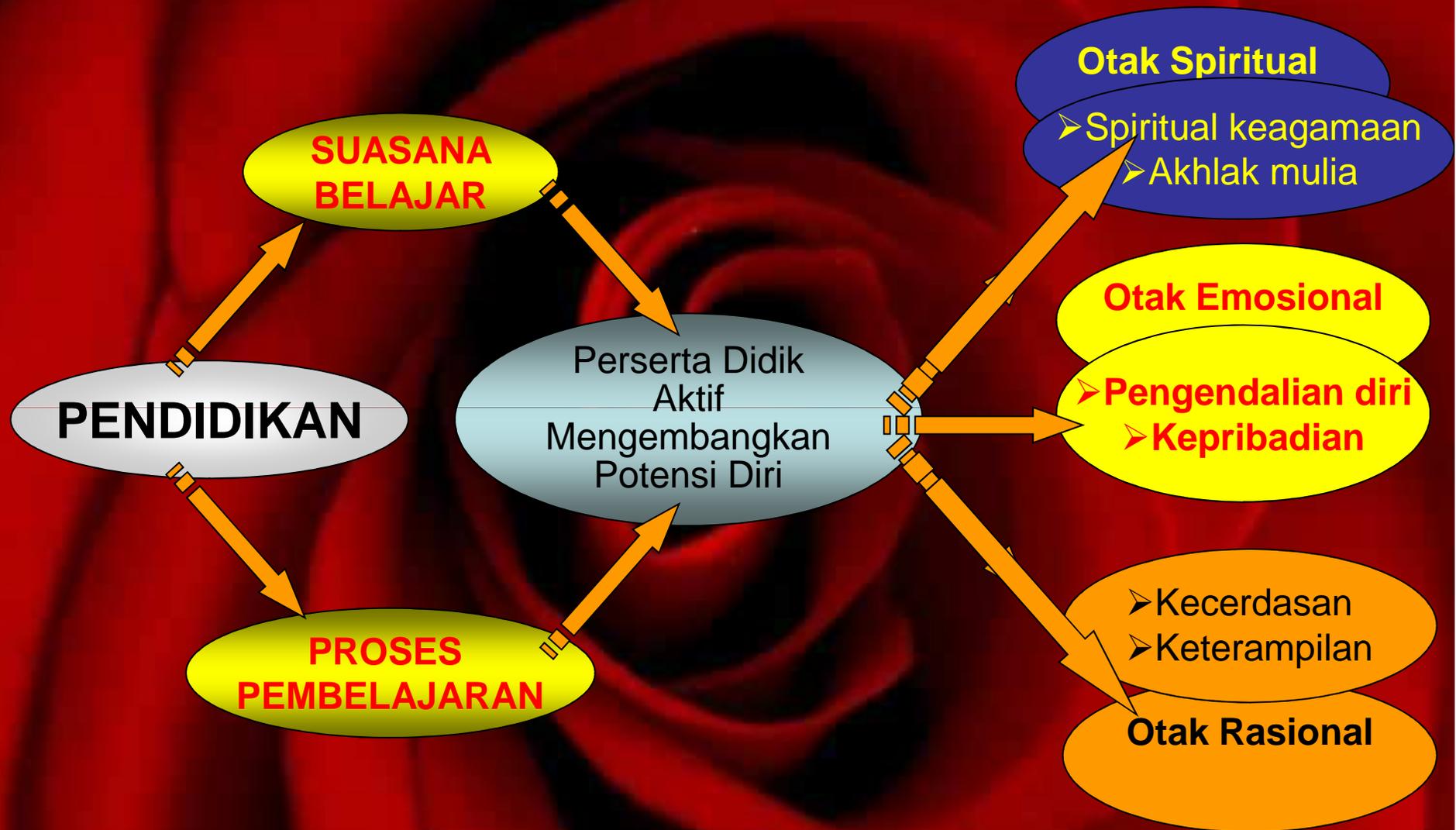
Otak Spiritual

Otak Emosional

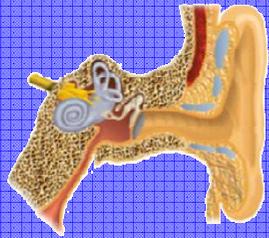
Otak Rasional

**Penerimaan,
Pengolahan,
Penyimpanan, dan
Penggunaan
Informasi Efisien**

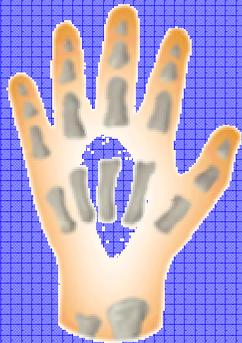
SISDIKNAS 2003



Pintu Masuk Informasi



Pendengaran

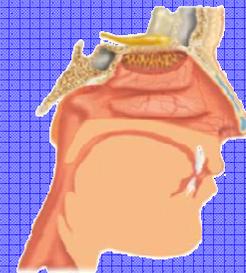


Perabaan

Penglihatan



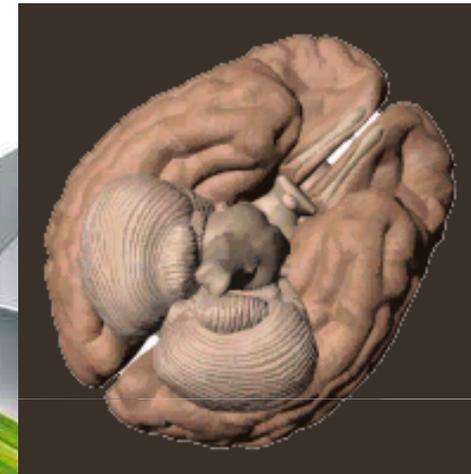
Penciuman



Pengecapan



PERBANDINGAN KOMPUTER DAN OTAK



Digunakan menjadi aus

- **Keyboard**
- **CPU**
- **Monitor**

Digunakan bertambah canggih

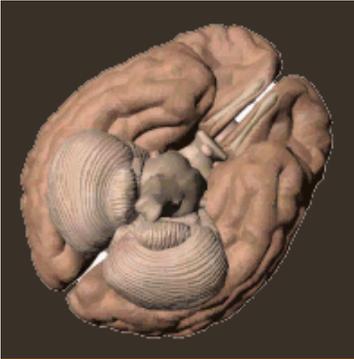
- **Panca Indra**
- **Otak**
- **Perkataan, tindakan, sikap**

Jenis Kecerdasan

1. Linguistik
2. Matematika
3. Spasial
4. Kinestetik
5. Musik
6. Antar pribadi
7. Inter pribadi

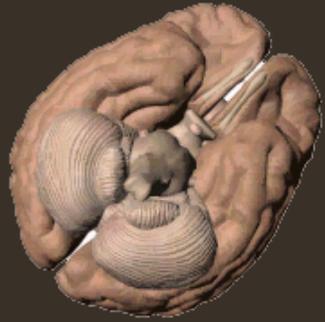
TAMBAHAN

1. Naturalis
2. Eksistensia
3. Spiritualis



Hukum Dasar Otak (Dryden, 2001)

1. Otak menyimpan informasi dalam sel-sel sarafnya
2. Otak mempunyai komponen untuk menciptakan kebiasaan dalam berpikir dan berperilaku
3. Otak menyimpan informasi dalam bentuk kata, gambar, dan warna
4. Otak tidak membedakan fakta dan ingatan. Otak bereaksi terhadap ingatan sama persis dengan reaksinya terhadap fakta
5. Imajinasi dapat memperkuat otak dan mencapai apa saja yang dikehendaki

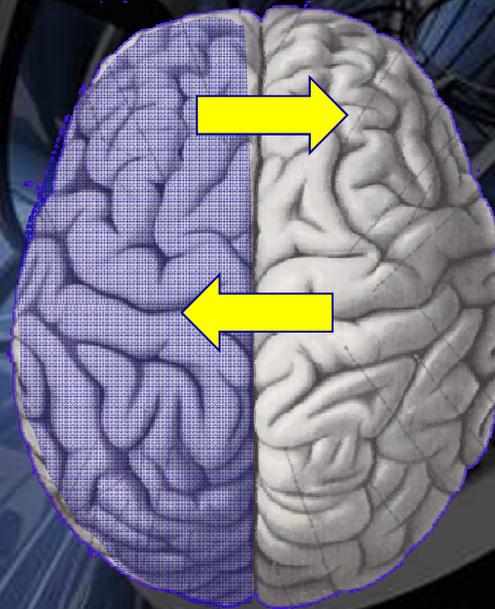


Hukum Dasar Otak

(Dryden, 2001)

6. Konsep dan informasi dalam otak disusun dalam bentuk pola-pola
7. Alat indra dan reseptor saraf menghubungkan otak dengan dunia luar. Latihan indra dan latihan fisik dapat memperkuat otak
8. Otak tak pernah istirahat. Ketika otak rasional kelelahan dan tak dapat menuntaskan pekerjaan, otak intuitif akan melanjutkannya
9. Otak dan hati berusaha dekat. Otak yang diasah terus menerus akan menjadi semakin bijak dan tenang
10. Kekuatan otak juga ditentukan oleh makanan fisik yang diterima otak.

Pembelajaran Belahan Otak Kanan dan Kiri



Sistem Pendidikan harus menyediakan model pembelajaran untuk kedua belahan otak kiri dan kanan

Ruang Kelas

- Musik lembut
- Bau wangi
- Bersih/rapi
- Humor tinggi

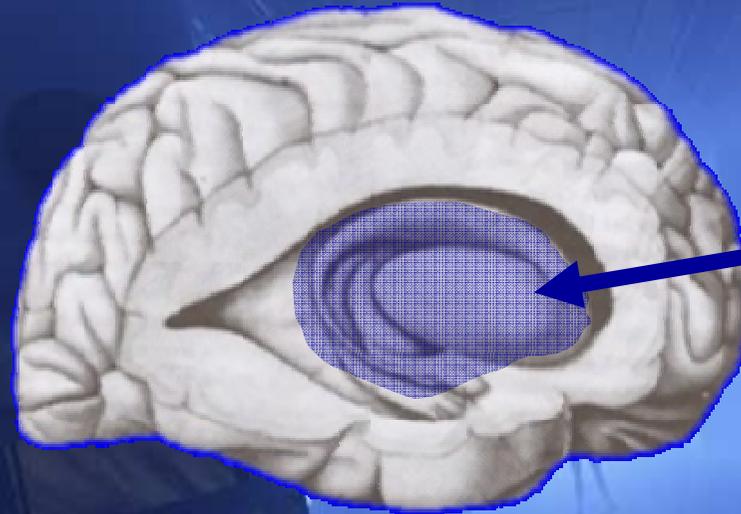
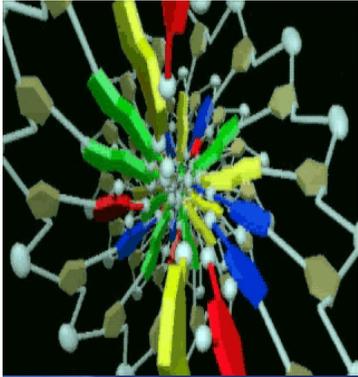


LEMBAGA PENDIDIKAN

- Mengajarkan kepintaran
- Melatih kepekaan rasa



Sistem Limbik



Sistem Limbik
(Kecerdasan Emosional)

- **Otak emosional berpusat di sistem limbik**
- **Kerjasama otak emosional dan rasional → keputusan bijak dan cerdas**

TANDA-TANDA BERBAKAT

- Mempunyai ingatan yang kuat
- Mempunyai logika dan keterampilan analisis yang kuat
- Mampu berfikir abstrak
- Mampu membaca tata letak
- Mempunyai keterampilan mekanis
- Mempunyai bakat musik dan seni
- Luwes dalam atletik dan menari
- Pintar bersosialisasi



Kecerdasan Emosional (Internal)

- Memotivasi diri sendiri
- Bertahan menghadapi frustrasi
- Mengendalikan dorongan hati
- Mengatur suasana hati
 - Mengelola stress



WILAYAH KECERDASAN EMOSIONAL (Eksternal)

- Mengenal emosi diri
- Mengelola emosi
- Memotivasi diri
- Mengenal emosi orang lain
- Membina hubungan

Melalui dinamika kelompok

EQ dapat diajarkan dan dikembangkan

Kemampuan menunda pemuasan sangat besar sumbangannya bagi kemampuan intelektual (Goleman, 1997)

INDIKATOR INTELEKTUAL

A fantasy illustration of a dragon with blue wings and a knight on a cliff at sunset. The dragon is perched on a rocky outcrop, and the knight stands beside it, holding a sword. In the background, a castle with a tower is visible on a cliffside, with a lightning bolt striking the sky above. The scene is set against a dramatic sunset sky with orange and purple hues.

- Mudah menangkap pelajaran
- Mudah mengingat kembali
- Memiliki perbendaharaan kata yang luas
- Penalaran tajam
- Daya konsentrasi baik
- Senang dan sering membaca
- Cepat memecahkan soal
- Daya abstraksi cukup tinggi

INDIKATOR KREATIVITAS

- Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
- Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

INDIKATOR MOTIVASI

- Tekun menghadapi tugas
- Ulet menghadapi kesulitan
- Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- Senang mencari dan memecahkan soal-soal



PROSES IDENTIFIKASI POTENSI PESERTA DIDIK

DATA OBYEKTIF

- Skor tes inteligensi
- Skor tes akademik
- Skor tes kreativitas

DATA SUBYEKTIF

- Ceklist perilaku
- Nominasi oleh guru
- Nominasi oleh orang tua
- Nominasi oleh teman sejawat
- Nominasi diri sendiri

CONTOH IDENTIFIKASI POTENSI PESERTA DIDIK

NO	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	YA	TIDAK
1	Suka berhitung		
2	Suka main catur		
3	Senang bermain teka-teki		
4	Senang membaca berbagai artikel		
5	Suka menulis		
6	Suka membuat puisi		
7	Mudah mengingat nama		
8	Senang mendengarkan musik		
9	Senang berimajinasi		
10	Suka olah raga		
11	Senang berorganisasi		

Contoh Nominasi Guru Pada Indikator Kreativitas

No	Indikator Kreativitas	Skor				
		1	2	3	4	Jumlah
1	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi					
2	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					
3	Memberikan banyak gagasan					
4	Mampu menyatakan pendapat secara spontan					
5	Mempunyai daya imajinasi yang kuat					
6	Senang mencoba hal-hal yang baru					
	Jumlah Skor					

Hasil Penjaringan Potensi Peserta Didik

Mata Pelajaran	Skala Prestasi	
	0	10
Matematika	*	
Sains		*
Pengetahuan Sosial		*
Bahasa	*	



Bimbingan Belajar	Bimbingan Karir
-------------------	-----------------

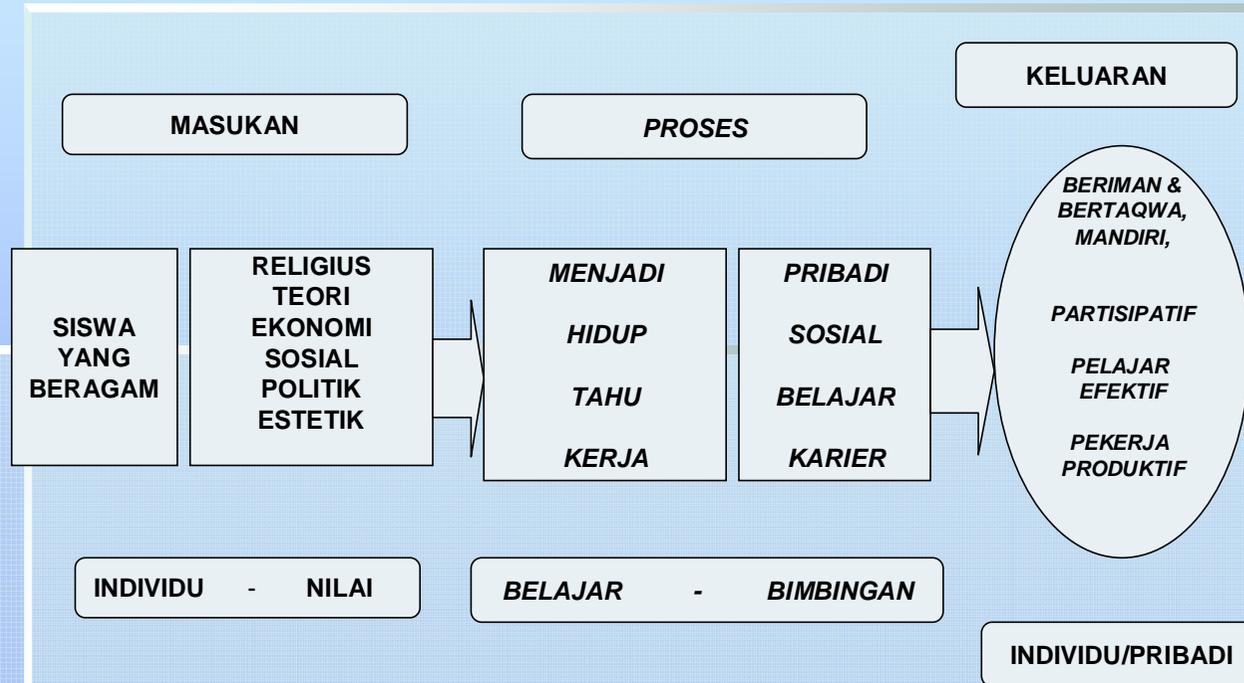


PERAN PENDIDIK DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK

- Memberikan kesempatan untuk bermain dan berkreativitas
- Memberikan suasana aman dan bebas secara psikologis
- Disiplin yang tidak kaku, boleh mempunyai gagasan sendiri dan berpartisipasi secara aktif
- Memberi kebebasan berpikir kreatif dan partisipatif secara aktif.



GAMBAR STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING



WASSALAAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

SEKIAN & TERIMAKASIH

Selamat mengembangkan keberbakatan intelektual, emosional, dan spiritual di lembaga pendidikan Anda. Semoga kita termasuk insan yang pandai bersyukur.